

Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Gabrella Eka Putri
Email : gabrellaekaputri@gmail.com

Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah current ratio, return on equity, profit per share, dan price-earning ratio berpengaruh secara parsial atau simultan terhadap harga saham. Subyek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan jumlah sampel sebanyak 11 orang dengan menggunakan teknik sampling bertarget berdasarkan kriteria tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis klasik, uji regresi berganda, uji kepastian, dan uji hipotesis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa current ratio tidak mempengaruhi harga saham, ROE mempengaruhi harga saham, EPS berpengaruh terhadap harga saham, dan price-earning ratio berpengaruh terhadap harga saham. Pada saat yang sama, rasio lancar, laba atas ekuitas, laba per saham, dan rasio harga-pendapatan semuanya mempengaruhi harga saham.

Kata kunci: Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Harga Saham

The Effect Of Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), And Price Earning Ratio (Per) On Stock Prices In Food And Beverages Subsector Companies Listed On The

ABSTRACT

This study aims to determine whether the Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share and Price Earning Ratio have an influence on stock prices either partially or simultaneously. The object of the research is the Food And Beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 with a total sample of 11 companies using purposive sampling technique with predetermined criteria.

The method used in this study uses quantitative methods with data sources through annual financial reports. And for the analysis technique used in this study using the Classical Assumption Test, multiple linear regression test, the coefficient of determination test and hypothesis testing.

Based on the results of research that has been done, it can be concluded that partially Current Ratio has no effect on Stock Prices, Return On Equity has an effect on Stock Prices, Earning Per Share has an effect on Stock Prices, Price Earning Ratios affect Stock Prices. And simultaneously Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share and Price Earning Ratio together affect the stock price.

Keywords: Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Stock Price

PENDAHULUAN

Disaat masa pandemic covid-19 jumlah investor Indonesia mengalami peningkatan hampir 2 kali lipat dari tahun lalu, KSEI mencatat sampai dengan per 31 agustus 2021 jumlah investor pasar modal baru bertambah sebanyak 2.697.832 Single Investor Identification (SID). Sehingga secara total keseluruhan jumlah investor pasar modal Indonesia per 31 Agustus 2021 mencapai 6.100.526 investor pasar modal, yang dimana komposisi 80% jumlah investor terdiri dari generasi usia muda tentu hal ini menjadi katalis positif karena dapat menggerakkan transaksi harian pasar modal menjadi lebih aktif. Dengan adanya pertumbuhan jumlah investor yang signifikan juga dapat membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena investasi juga berpengaruh dan memiliki kaitan yang erat terhadap PDB suatu Negara. Saham dapat didefinisikan sebagai hak kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas (PT) sehingga yang bersangkutan dalam penyertaan modal memiliki hak atas pendapatan dan asset perusahaan serta hak dalam mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia per 5 Februari 2021, saham sektor barang konsumsi menempati posisi kedua terbawah dengan pelemahan sebesar 3,68 persen sejak awal tahun (year-to-date). Berdasarkan data Bloomberg, koreksi harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) sebesar 7,66

persen sejak awal tahun menjadi pemberat langkah indeks. Tidak hanya harga saham INDF saja yang mengalami penurunan bahkan anak usahanya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) terkoreksi -13,05% ytd, kemudian saham emiten pemilik produk roma kelapa yaitu MYOR mengalami koreksi -11.44% secara year-to-date. Kendati demikian, dalam jangka panjang sektor konsumen dinilai masih prospektif. Hal itu didukung oleh kekuatan riset dan pengembangan (R&D) tiap perusahaan yang menghasilkan produk baru untuk mengerek penjualan.

Menurut fenomena ini, perkembangan harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Harga saham dapat berfluktuasi karena sejumlah faktor, termasuk faktor eksternal dan internal.. Faktor eksternal dapat dilihat melalui beberapa hal yaitu faktor ekonomi makro, supply and demand. Harga saham yang kurang diminati oleh para investor juga dapat dilihat melalui faktor internal perusahaan yaitu fundamental perusahaan. Fundamental suatu perusahaan dapat dinilai dari beberapa indikator keuangan. Penilaian indikator keuangan dapat dilihat dari data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dengan membandingkan artikel laporan keuangan dengan artikel terkait lainnya. Dengan menggunakan laporan keuangan dan analisis rasio keuangan investor dapat melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan baik di masa lalu atau pun di masa

sekarang, apakah manajemen mampu mengelola modal kerja yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang meningkat setiap tahun nya, serta asset-asset yang dimiliki apakah cukup likuid dalam membiayai kewajiban perusahaan sehingga perusahaan mampu mempertahankan bisnis nya. Current Ratio (CR) sebagai pengukuran apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek nya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki atau dengan kata lain rasio ini mengukur tingkat keamanan (margin of safety) perusahaan dalam membayar kewajiban nya dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. (Sutapa, 2018) menyimpulkan bahwa Current ratio (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham. Rasio selanjutnya yang dapat menjadi penilaian investor adalah rasio profitabilitas yang menggunakan Return On Equity (ROE) rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari modal para pemegang saham, ROE dapat membantu investor dalam menilai dan mengambil keputusan apakah investor layak menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut karena investor tentu mengharapkan pengembalian yang baik terhadap investasi yang telah dilakukan Berdasarkan jurnal penelitian (A. H. E. A. Putra et al., 2021) menyimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu investor juga dapat menilai kinerja keuangan perusahaan

pada rasio pasar yaitu Earning Per Share (EPS) yang merupakan besarnya laba bersih yang di dapatkan oleh investor pada setiap lembar saham yang dimiliki besar nya nilai EPS dapat dilihat pada laporan keuangan bagian Laba Rugi menurut hasil penelitian (Andy, Cindy Novana, Sartika, Marlinda Latare Sihaloho, 2020) menyimpulkan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan antara harga saham terhadap earning per share perusahaan. Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah adalah perusahaan Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan subsektor Food and Beverages merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang termasuk di dalam sektor industry konsumsi non cyclical. Penulis tertarik untuk memilih perusahaan Food And Beverages karena termasuk dalam industri konsumsi non cyclical yang walaupun dalam kondisi ekonomi krisis akan tetap dibutuhkan oleh masyarakat sebagai kebutuhan pokok.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND*

BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020.

LANDASAN TEORI

Sebuah perusahaan yang sudah berdiri tentunya akan menyediakan informasi mengenai keadaan dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, informasi ini disebut dengan laporan keuangan. Pengertian Laporan keuangan menurut Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 adalah sebagai berikut:

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi

Current ratio (CR)

Berdasarkan (Purnama, 2020) “Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui batas kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo

Seiring dengan hasil jangka waktu aktiva lancar dengan kewajiban lancar menjadi lebih jelas, demikian pula kemampuan perusahaan untuk mengatasi pendeknya nya. Ketika suatu perusahaan memiliki banyak kewajiban dibandingkan dengan aset lancar, maka perusahaan akan mengalami likuiditas

jika kewajiban lancar melambat. Current ratio yang baik pada umumnya berkisar antara 1,5 dan 3, akan tetapi Current ratio yang ideal tergantung pada industry masing-masing sehingga harus dibandingkan pada sektor yang sejenis, apabila nilai rasio kurang dari 1 maka menggambarkan bahwa aset lancar perusahaan tersebut hanyalah sedikit atau memperlihatkan masalah terhadap likuiditas perusahaan. Apabila perusahaan memiliki rasio lancar diangka lebih dari 3 Itu tidak selalu baik karena perusahaan tidak dapat menangani manajemen keuangan dan dianggap tidak lancar menggunakan aset seperti penimbunan kas, banyak akun macet, dan persediaan.

RETURN ON EQUITY (ROE)

Menurut (A. S. Putra, 2018) dalam bukunya yang berjudul Anak Muda Miliader Saham menyatakan bahwa :

“Return On Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang sering digunakan oleh para investor untuk menganalisis suatu saham untuk menunjukkan tingkat efektifitas tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi dapat menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modal nya kepada perusahaan tersebut karena Dengan nilai ROE yang berlebihan, pembeli memiliki ekspektasi agensi bahwa agensi mampu menawarkan tingkat pengembalian atau pendapatan yang berlebihan bagi pembeli.

EARNING PER SHARE (EPS)

Berdasarkan (Leonardo & Limajatini, 2018) “Laba per Lembar Saham Biasa (Earnings Per Share), merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa” Nilai EPS yang mengalami pertumbuhan setiap tahun dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki revenue yang meningkat setiap tahun nya. Nilai EPS juga dapat dijadikan sebagai metode untuk mengetahui nilai deviden yang akan didapatkan oleh para investor

PRICE EARNING RATIO (PER)

Menurut (Melinda, 2019) menyatakan bahwa “Price Earning Ratio merupakan rasio antara harga per lembar saham saat ini dengan EPS (Earning Per Share). Price Earning Ratio (PER) dapat digunakan untuk mengukur seberapa mahal harga suatu saham dibandingkan dengan EPSnya atau dengan kata lain salah satu rasio dalam menghitung nilai valuasi atas harga saham. Rasio ini sering digunakan oleh para investor untuk menilai mahal atau murah nya suatu saham dibandingkan dengan nilai wajarnya. Contoh PER sebuah perusahaan 10x memiliki arti bahwa harga saham saat ini sama dengan 10x pendapatan bersih perusahaan selama satu periode. Akan tetapi nilai PER yang tinggi tidak dapat langsung disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki valuasi yang mahal perlu adanya perbandingan nilai PER

dengan sektor sejenis dan perbandingan nilai rata-rata atau mean PE Standard Deviation dalam waktu 3 tahun atau 5 tahun. Selain digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai valuasi suatu saham PER juga dapat dijadikan sebagai variabel yang menggambarkan psikologis pasar, yaitu berupa ekspektasi para investor keadaan ekonomi atau prospek perusahaan di masa depan, karena ketika laba sebuah perusahaan mengalami kenaikan maka para pelaku pasar akan memburu saham tersebut sehingga PER akan mengalami kenaikan Karena investor berpandangan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang cerah dimasa depan.

HARGA SAHAM

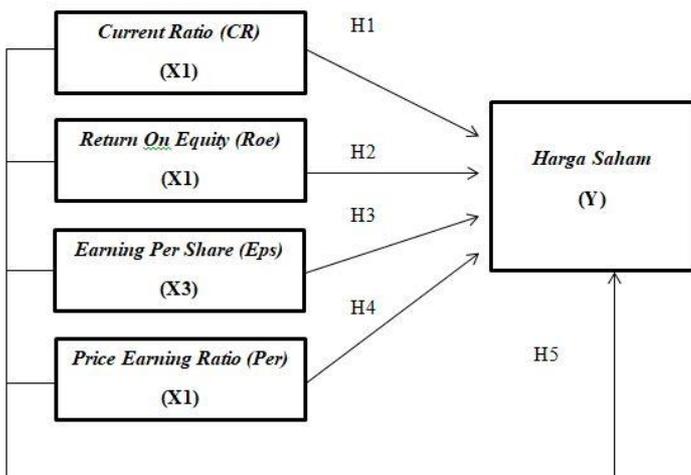
Menurut (Ekananda 2019, 201) menyatakan bahwa: “Harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran dari setiap saham dipasar.”

Faktor-Faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham :

1. Faktor ekonomi, seperti awal munculnya kasus Covid-19 dibulan maret tahun 2020 para investor mengalami panik selling karena beranggapan perusahaan akan mengalami penurunan kinerja keuangan karena keadaan ekonomi dan daya beli masyarakat yang melemah sehingga investor memindahkan dana dari saham ke asset yang lebih aman sehingga harga saham mengalami penurunan yang sangat tajam.

2. Pengumuman dari pemerintah terkait perubahan suku bunga, nilai kurs dan berbagai regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
3. Faktor fundamental perusahaan, yaitu adanya peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan.
4. Faktor sentiment pasar seperti merger antar perusahaan, perubahan jajaran direksi, dan stock split saham. Karena ketika ada sentiment tersebut dapat menjadi hal yang negatif atau positif tergantung pelaku pasar dalam merespon berita tersebut

KERANGKA PEMIKIRAN



Hipotesis Penelitian

- H1 : Current Ratio Berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H2 : Return On Rquity Berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H3 : Earning Per Share Berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H4 : Price Earning Ratio Berpengaruh terhadap Harga Saham.

H5 : Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share dan Price Earning Ratio secara bersama sama berpengaruh terhadap Harga saham.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan teori di atas, serta untuk menjawab rumusan pertanyaan dalam penelitian ini, penelitian ini cenderung ke arah data numerik, sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan return on equity, return on equity (ROE), earning per share (EPS), price-earnings ratio (PER) sebagai variabel bebas dan price-earning ratio sebagai variabel terikat. Di sisi lain, perusahaan-perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020 sedang disurvei.

POPULASI DAN SAMPEL

Target survei ini adalah salah satu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga 2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 34 perusahaan. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode Objective Sampling, yaitu metode pengumpulan data yang memilih sampel untuk dimasukkan dalam kriteria penelitian yang dapat memberikan data sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria pemilihan

sampel berdasarkan metode Objective Sampling, sebanyak 55 data dari 5 tahun pengamatan mengidentifikasi 13 perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yang didokumentasikan melalui survei laporan keuangan yang telah diaudit. Peneliti mengumpulkan data sekunder melalui website www.idx.co.id/finance.yahoo.com, dan peneliti memperoleh sumber data dari buku, jurnal, dan website yang berhubungan dengan topik penelitiannya.

OPERASIONAL VARIABEL

1. Variabel Independen

A. Current Ratio merupakan sebuah rasio likuiditas yang menganalisis Kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek saat mendekati jatuh tempo dengan menggunakan jumlah total dana likuiditas yang tersedia

Menurut (Hery 2016, 153) rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{ASSET LANCAR}}{\text{KEWAJIBAN LANCAR}}$$

B. Return On Equity (ROE) ialah Jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan dengan modal/modal yang tersedia

Menurut (Hery, 2016) rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

C. Earning Per Share (EPS) ialah Jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan dengan modal/modal yang tersedia

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$$

D. Price-earnings ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa tinggi suatu harga saham dibandingkan dengan EPS.

$$\text{PER} = \frac{\text{EPS}}{\text{Harga Saham}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah yang disebut dengan harga saham atau variabel Y. Harga saham adalah harga saham yang terbentuk dari operasi perdagangan selama jam perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, variabel harga saham diukur dengan menggunakan harga saham pada harga penutupan.

Teknik Analisis Data

Pada melakukan riset, perangkat lunak yang digunakan oleh penulis dalam mengolah data ialah SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) dan Microsoft Excel. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang memberi penjelasan atau gambaran tentang sebuah data yang analisisnya dapat di peroleh dari nilai maksimal, minimal, mean dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative uji ini terdiri dari uji normalitas, multikolonaritas, heterokedastisitas, dan uji autokorelasi

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi atau Adjusted R² digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain nya.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan dugaan sementara dan perlu di uji kembali. Pengujian hipotesis pada penelitian ini meliputi antara lain uji parsial dan uji simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	55	1,00	8,64	2,8676	1,94371
ROE	55	3,32	28,12	14,7611	6,78343
EPS	55	7,70	735,22	200,2895	184,79441
PER	55	3,22	46,09	19,1740	9,99248
HS	55	80	10740	3163,44	2970,841
Valid N (listwise)	55				

Berdasarkan tabel hasil pengujian statistik deskriptif tersebut memperlihatkan bahwa N adalah total sampel didalam riset ini yaitu dengan jumlah 63 menunjukkan bahwa nilai minimum CR yaitu sebesar 1,00 kemudian untuk nilai maksimum pada variabel CR yaitu sebesar 8,64. Untuk nilai rata-rata (mean) pada variabel CR menunjukkan nilai sebesar 2,8676 dan dengan nilai standar deviasi sebesar 1,94371.

Nilai minimum ROE yaitu sebesar 3,32 kemudian untuk nilai maksimum sebesar 28,12 Untuk nilai rata-rata (mean) menunjukkan nilai sebesar 14,7611 dan dengan nilai standar deviasi sebesar 6,78343.

Nilai minimum EPS yaitu senilai 7,70 kemudian untuk nilai maksimum pada variabel EPS yaitu senilai 735,22 Untuk nilai rata-rata (mean) pada variabel EPS menunjukkan nilai sebesar 200,2895 dan dengan nilai standar deviasi sebesar 184,79441.

Nilai minimum PER yaitu sebesar 3,22 kemudian untuk nilai maksimum pada variabel PER yaitu sebesar 46,09 ada pada. Untuk nilai rata-rata (mean) menunjukkan nilai sebesar 19,1740 dan dengan nilai standar deviasi

sebesar 9,99248.

Nilai minimum Harga Saham yaitu sebesar 80 kemudian untuk nilai maksimum 10,740 ada pada Untuk nilai rata-rata(mean) menunjukkan nilai sebesar 3163,44 dan dengan nilai standar deviasi si sebesar 2970,841.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandar dized Residual
N			55
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	1480.853
			98100
Most	Extreme	Absolute	.096
Differences		Positive	.096
		Negative	-.087
Test Statistic			.096
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

b. Hasil Uji Multikolonaritas

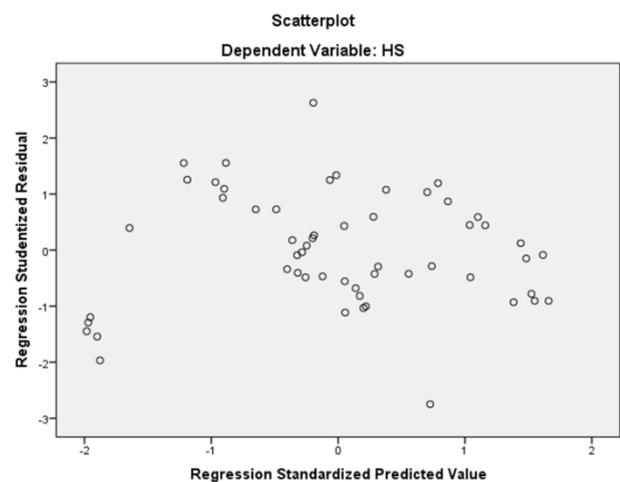
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.439	.244		18.229	.000		
	CR	.047	.031	.097	1.529	.133	.867	1.153
	ROE	.055	.012	.300	4.437	.000	.763	1.311
	EPS	.005	.000	.727	11.001	.000	.798	1.253
	PER	.060	.008	.487	7.892	.000	.917	1.091

a. Dependent Variable: HS

dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas pada masing-masing variabel independen yaitu CR memiliki nilai Tolerance sebesar 0,867 > 0,10,

nilai Tolerance ROE sebesar 0,763 > 0,10, nilai Tolerance EPS sebesar 0,798 > 0,10, dan nilai tolerance PER sebesar 0,917 > 0,10. Dan untuk nilai VIF pada masing-masing variabel yaitu Current Ratio memiliki nilai VIF sebesar 1,153 < 10,00, nilai VIF ROE sebesar 1,311 < 10,00, nilai VIF EPS sebesar 1,253 < 10,00 dan nilai VIF PER sebesar 1,091 < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio, Return On equity, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio tidak terjadi multikolonaritas antar variabel independen

c. Hasil Uji Heterokedastisitas



d. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.867 ^a	.752	1538.94	2.078	

a. Predictors: (Constant), PER, ROE, CR, EPS

b. Dependent Variable: HS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai D-W menunjukkan sebesar 2.078. sedangkan pada tabel Durbin-Watson dengan jumlah 55 sampel, serta jumlah variabel X sebanyak 4 (k=4), dan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,05 maka di dapatkan nilai dU sebesar 1,7240 dan dengan perhitungan $dU < Dw < 4-dU$ kemudian dilakukan pengambilan keputusan dengan ketentuan nilai yaitu $1,7240 < 2.078 < 2,276$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

(Adjusted R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.752	.732	1.538.949
a. Predictors: (Constant), PER, ROE, CR, EPS				
b. Dependent Variable: HS				

Kolom R pada model 1 menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,867 yang artinya bahwa adanya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang cukup kuat atau reliable karena hasilnya mendekati 1.

Pada Kolom Adjusted R-Square pada model 1 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,732 atau 73,2% yang artinya bahwa besarnya pengaruh variabel Current Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio terhadap harga saham adalah sebesar 73,2% sedangkan sisanya 26,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	4.439	.244		18.229	.000
	CR	.047	.031	.097	1.529	.133
	ROE	.055	.012	.300	4.437	.000
	EPS	.005	.000	.727	11.001	.000
	PER	.060	.008	.487	7.892	.000

a. Dependent Variable: HS

$$\text{Harga saham} = 4,439 + 0,047 X_1 + 0,055 X_2 + 0,005 X_3 + 0,060 X_4 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai konstanta (a) dengan nilai sebesar 4,439 yang artinya apabila variabel CR, ROE, EPS dan PER tidak ada perubahan atau sama dengan 0 maka nilai variabel dependen Harga Saham adalah sebesar 4,439.
- 2) Nilai koefisien CR bernilai sebesar yaitu 0,047, yang artinya bahwa jika nilai CR meningkat 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan Harga Saham sebesar 0,047.
- 3) Nilai Koefisien ROE sebesar 0,055 yang artinya bahwa jika nilai ROE mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan Harga Saham sebesar 0,055.
- 4) Nilai Koefisien EPS sebesar 0,005 yang artinya jika nilai EPS mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan Harga Saham sebesar 0,005.
- 5) Nilai Koefisien PER sebesar 0,060 yang artinya jika nilai PER meningkat sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan Harga saham sebesar 0,060.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.439	.244		18.229	.000
	CR	.047	.031	.097	1.529	.133
	ROE	.055	.012	.300	4.437	.000
	EPS	.005	.000	.727	11.001	.000
	PER	.060	.008	.487	7.892	.000

a. Dependent Variable: HS

a. Variabel CR mempunyai nilai t hitung sebesar 1,529 dan nilai signifikansi sebesar 0,133. Berdasarkan nilai t tabel CR memiliki nilai sebesar 2,00856, maka dapat disimpulkan bahwa $t(\text{tabel}) 2,00856 > t(\text{hitung}) 1,529$ dan dengan nilai signifikansi sebesar $0,133 > 0,05$ yang artinya bahwa variabel Current ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham maka hipotesis H1 pada penelitian ini ditolak.

b) Variabel ROE mempunyai nilai t hitung sebesar 4,437 serta memiliki nilai t tabel sebesar 2,00856 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat dinyatakan bahwa $t(\text{tabel}) 2,00856 < t(\text{hitung}) 4,437$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, maka hipotesis H2 pada penelitian ini di terima.

c) Variabel EPS mempunyai nilai t hitung sebesar 11.001 serta nilai t tabel sebesar 2,00856 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Maka dapat dinyatakan bahwa $t(\text{tabel}) 2,00856 < t(\text{hitung}) 11,001$ dan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, maka hipotesis H3 pada penelitian ini di terima.

d) Variabel PER (X4) mempunyai nilai t hitung sebesar 7,892 serta nilai t tabel sebesar 2,00856 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat dinyatakan bahwa $t(\text{tabel}) 2,00856 < t(\text{hitung}) 7,829$ dan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, maka hipotesis H4 pada penelitian ini di terima.

b. Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.180.367.800	4	89.545.091.950	37.809	.000 ^b
	Residual	118.418.139.700	50	2.368.362.794		
	Total	476.598.507.500	54			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), PER, ROE, CR, EPS

Berdasarkan hasil uji simultan dapat disimpulkan bahwa hasil uji F memiliki nilai t hitung sebesar 37,809 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan untuk nilai F tabel diperoleh nilai sebesar 2,55. Maka dapat dinyatakan bahwa $f(\text{tabel}) 2,55 < f(\text{hitung}) 37,809$ dan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua (CR,ROE,EPS dan PER) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (harga saham) sehingga hipotesis H5 pada penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

1. CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *Food And Beverages*. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial (t) dengan nilai signifikansi sebesar $(0,133 > 0,005)$ dan dengan nilai t tabel $>$ t hitung $(2,00856 > 1,529)$.
2. Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *Food And Beverages*. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial (t) yang telah dilakukan pada penelitian dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,005$ dengan perhitungan t tabel $<$ t hitung $(2,00856 < 4,437)$
3. Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor *Food And Beverages*. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial (t) yang telah dilakukan pada penelitian dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $(0,000 < 0,05)$ dan nilai t tabel $<$ t hitung $(2,00856 < 11,001)$.
4. Price Earning Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor *Food And Beverages*. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial (t) yang telah dilakukan pada penelitian dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 $(0,000 < 0,005)$ dan nilai t tabel $<$ t hitung $(2,00856 < 7,892)$
5. Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa Current Ratio, Return On Equity,

Earning Per Share dan Price Earning Ratio berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham. Dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,005 $(0,000 < 0,005)$ dan nilai F tabel $<$ F hitung $(2,55 < 37,809)$.

DAFTAR PUSATAKA

- Andy, Cindy Novana, Sartika, Marlinda Latare Sihaloho, B. W. (2020). *Current Ratio, Return On Equity, Debt On Equity Ratio, Earning Per Share, Total Asset Turnover* .. 4(3).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Intergrated And Comprehensive Edition* (Adipramono (ed.)). Grasindo.
- Leonardo, L., & Limajatini, L. (2018). Pengaruh Dps, Eps & Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2017). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10 NO 2, 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto/article/view/258>
- Melinda, M. & M. (2019). *PENGANTAR PASAR MODAL*.
- Purnama, M. ; O. P. (2020). Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin , Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Periode Tahun 2014-2018.
Akuntoteknologi, 2, 37–48.

Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). “Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019.” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 84–93.
<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1682>

Putra, A. S. (2018). *Anak Muda Miliader Saham*. Elex Media Komputindo.

Sutapa, I. N. (2018). PENGARUH RASIO DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11.
<https://doi.org/10.22225/kr.9.2.467.11-19>